

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Perserikatan Bangsa Bangsa pada tahun 2004 mendeklarasikan tentang kecelakaan lalu lintas di jalan merupakan masalah kesehatan masyarakat, dilanjutkan dengan program Rancangan umum nasional keselamatan 2011- 2035. Berisikan 5 pilar keselamatan yang meliputi manajemen keselamatan, jalan yang berkeselamatan, kendaraan yang berkeselamatan, perilaku yang berkeselamatan, dan penanganan pasca kecelakaan. Pada Pilar ke-4 yaitu perilaku pengguna jalan yang berkeselamatan, pemerintah bertanggung jawab untuk meningkatkan perilaku pengguna jalan dengan mengembangkan program-program yang komprehensif termasuk di dalamnya peningkatan penegakan hukum dan pendidikan (RUNK, 2011-2035: 19). Dengan berdasar pada RUNK tentang pendidikan keselamatan telah banyak cara yang dilakukan dalam menyerukan pesan keselamatan berkendara, baik bentuk spanduk, sticker, baliho di jalan-jalan raya maupun media lainnya.

Upaya pemerintah dalam menegakkan tata tertib berlalu lintas diantaranya mengadakan rambu lalu lintas dan marka jalan pada setiap ruas jalan untuk dapat ditaati pengguna jalan. Salah satunya dengan melakukan pembelajaran ataupun sosialisasi tentang rambu dan marka jalan. Pendidikan keselamatan pada akhirnya memang sangat penting, karena masih sangat banyak masyarakat yang tidak tahu hal-hal menyangkut keselamatan, khususnya di jalan. Ketidaktahuan tersebut misalnya arti rambu dan marka yang terinstalasi di jalan serta aturan lainnya. Begitu juga cara-cara kegiatan berlalu lintas yang selamat. Banyak dari masyarakat Indonesia yang buta akan pengetahuan-pengetahuan tersebut, sehingga seperti yang telah dijelaskan bahwa hal tersebut mempengaruhi cara berperilaku mereka.

Alat peraga merupakan salah satu sarana pendidikan yang sangat penting dalam proses belajar karena dengan menggunakan alat peraga guru dapat lebih mudah menyampaikan materi atau pelajaran dan anak

akan lebih mudah menerimanya. (Menurut Hamalik dalam Faidah, 2009), pemakaian media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keingintahuan dan minat baru bagi pelajar, serta membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar mengajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.

Pop-Up Book adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Oleh karena itu dengan memadukan konsep *pop-up book* dengan materi rambu dan marka jalan pada siswa Sekolah Menengah Pertama akan membuat mereka lebih paham dan dapat menarik perhatian dan minat mereka dalam memperhatikan materi yang disampaikan. Selain secara visual, ada juga yang memiliki gaya belajar cenderung auditif, dimana seseorang yang memiliki kecenderungan belajar secara auditif adalah mereka yang lebih mudah menangkap dan memahami materi dengan mendengarkan suara-suara dan lain-lain. (Dzuanda (2011 : 11)).

Oleh karena itu maka dengan menggabungkan media visual dan audio akan menghasilkan media penyuluhan atau pembelajaran yang efektif yaitu dengan menggabungkan *pop-up book* dengan *video stop motion*. Dengan latar belakang tersebut, maka sangat penting untuk dilakukan sosialisasi keselamatan kepada remaja usia produktif, sehingga penulis mengambil skripsi dengan judul "***Media Pembelajaran Rambu Lalu Lintas Safety Pop Up Stop Motion Video***".

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

- I.2.1. Tingginya angka kecelakaan yang di lakukan oleh remaja usia produktif yang diawali terhadap pelanggaran rambu lalu lintas.
- I.2.2. Rendahnya tingkat pemahaman siswa SMP tentang pengetahuan rambu lalu lintas.
- I.2.3. Minimnya pemahaman tentang rambu lalu lintas pada anak usia dini.

I.2.4. Masih minimnya media pembelajaran yang komunikatif dan menarik untuk penyuluhan rambu lalu lintas.

I.3. Rumusan masalah

Dari latar belakang tersebut, ditariklah rumusan masalah sebagai berikut:

I.3.1. Bagaimana mendesain media *Safety Pop up Stop Motion Video* menjadi media sosialisasi dan pembelajaran keselamatan tentang rambu lalu lintas ?

I.3.2. Bagaimana efektifitas *Safety Pop up Stop Motion Video* dalam meningkatkan pemahaman tentang rambu lalu lintas ?

I.4. Batasan Masalah

Penelitian ini dititik beratkan sesuai dengan tujuan agar pembahasan tidak meluas. Maka diberikan ruang lingkup sebagai berikut:

I.4.1. Materi penjelasan dalam media sosialisasi adalah rambu fungsi rambu larangan , perintah , peringatan, dan petunjuk.

I.4.2. Pembelajaran rambu lalu lintas menggunakan media *Safety Pop up stop motion video*.

I.4.3. Responden merupakan siswa/i kelas VIII SMPN 4 di Kabupaten Sukoharjo.

I.4.4. Media yang digunakan merupakan media audio visual tentang fungsi dan macam rambu-rambu lalu lintas.

I.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang :

I.5.1. Membuat desain *pop up stop motion video* menjadi media audio visual animasi keselamatan dalam pembelajaran keselamatan tentang rambu lalu lintas.

I.5.2. Mengetahui efektifitas *safety pop up stop motion video* dalam meningkatkan pemahaman tentang rambu lalu lintas.

I.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

I.6.1. Bagi Pemerintah

Dapat memberikan masukan kepada instansi dan sekolah terkait dalam hal melakukan pemilihan media yang efektif dalam sosialisasi keselamatan jalan.

I.6.2. Bagi Kalangan Masyarakat

Dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya memahami rambu lalu lintas kepada masyarakat lebih khususnya siswa/i smp.

I.6.3. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan tentang desain sosialisasi keselamatan jalan dan efektifitas dari sosialisasi dengan media kreatif audio visual *pop up stop motion video*.

I.7. **Sistematika Penulisan**

Penulisan tugas akhir menurut Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal tahun tahun 2020, laporan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu : Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan langkah / proses awal dari penyusunan laporan dan menjelaskan arah judul laporan. Bab ini memuat Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan, Manfaat, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang tinjauan yang digunakan dalam tugas akhir. Pada bab ini memuat media pembelajaran, *vido stop motion, pop up book*, keselamatan, dan rambu – rambu lalu lintas.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi metode – metode apa saja yang akan digunakan dalam penelitian penyusunan tugas akhir yang berisi cara melakukan pembelajaran dan cara menganalisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi pembahasan hasil penelitian yang ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik atau gambar, berikut analisis dan pembahasan setiap hasil yang diperoleh termasuk perhitungan-perhitungan dan langkah-langkah apa saja yang diperlukan dalam penelitian ini. Selain itu, di dalam bab ini juga memuat permasalahan-permasalahan yang ada pada tempat penelitian tugas akhir yang selanjutnya digunakan sebagai bahan untuk membuat sebuah rekomendasi.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan proses akhir dalam pembuatan laporan ini dimana didalamnya terdapat kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian tugas akhir. Kesimpulan dan rekomendasi ini merupakan jawaban dari permasalahan yang ada dan merupakan bentuk pencapaian tujuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini berisi sumber - sumber atau referensi yang digunakan oleh penulis untuk mendukung pelaksanaan penyusunan laporan hasil tugas akhir ini yang bisa berupa dasar hukum, buku (media cetak), e-book (media elektronik), ataupun website (situs) pendukung lainnya.

LAMPIRAN

Berisi instrumen - instrumen penelitian yang digunakan dalam penyusunan laporan ini seperti data tabel-tabel pendukung, gambar - gambar pendukung, serta data - data.